

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepulauan Riau adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi Kepulauan Riau di Indonesia merupakan wilayah kepulauan karena memiliki 4% daratan dan 96% lautan. Kepulauan Riau adalah provinsi baru hasil pemekaran dari Provinsi Riau. Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi ke 32 di Indonesia, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002. Provinsi Kepulauan Riau mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga.

Kepulauan Riau sebagian besar berada di perairan, sehingga transportasi laut sangatlah diperlukan. Untuk berpergian dari satu pulau ke pulau lainnya Masyarakat di Kepulauan Riau memerlukan transportasi laut. Sudrajad et, al (2010) menyebutkan bahwa transportasi laut sangat diperlukan untuk kelancaran pergerakan barang dan orang dari satu pulau ke pulau lainnya.

Masyarakat di daerah pesisir sering menggunakan kapal motor kecil (pompong) sebagai kendaraan laut untuk melakukan perjalanan antar pulau (Rani, M Sucipta, 2019). Secara umum dalam melakukan usaha tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah memperoleh pendapatan. Menurut SAK ETAP (2009), pendapatan dapat didefinisikan sebagai penjualain, imbalan, bunga, dividen, royalty, dan sewa yang dihasilkan dari keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan aktivitas entitas.

Bahan bakar minyak merupakan bahan utama dalam menggerakkan pompong. Namun timbulnya masalah dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan penentuan harga BBM di sesuaikan dengan harga minyak dunia atau disebut juga harga pasar/harga ekonomi. Hal ini menyebabkan harga BBM tidak terprediksi karena dapat berfluktuasi (naik atau turun) dalam waktu yang singkat (Suryadi, 2019). Sedangkan BBM merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan operasional penambangan pompong yang dikeluarkan setiap harinya. Keadaan ini juga diperparah dengan munculnya masalah lain seperti harga tarifnya yang tetap sama yang akan berpengaruh terhadap pendapatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lasut et, al. (2019), bahwasanya harga bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Tuminting Manado.

**Tabel 1.1**  
**Sebelum Dan Sesudah Kenaikan BBM**

Jumlah Liter	Biaya Bahan Bakar		Biaya Konsumsi		Banyak Trip	Tarif	Penumpang	Pendapatan Kotor	Laba	
	sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah					Sebelum	Sesudah
1	8,000	10,000	15,000	20,000	3	5,000	9	45,000	22,000	15,000
2.5	20,000	25,000	15,000	20,000	7	5,000	21	105,000	70,000	60,000

*Sumber : Data Primer*

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa kenaikan harga bahan bakar minyak berpengaruh terhadap biaya konsumsi dan pendapatan. Menurut Rozy Hrp dan Aslami (2022) mengatakan dengan menaikkan harga minyak membuat masyarakat juga menaikkan harga barang dan jasa. Mengikuti kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), harga barang juga akan naik. Menurut Maryono et, al (2020) pengeluaran usaha nelayan meningkat secara signifikan sebagai akibat

dari kenaikan harga BBM, terutama dalam hal bahan makanan dan kebutuhan melaut seperti es dan rokok.

Selain biaya bahan bakar, ada faktor lain seperti biaya konsumsi yang dikeluarkan oleh pemilik pompong untuk membeli konsumsi seperti rokok, kopi, teh, dan snack juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Lokasi yang berbeda untuk menunggu penumpang membuat pemilik pompong harus mengeluarkan biaya konsumsi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Supiyani (2022), bahwasanya biaya konsumsi di Desa Piabung Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas berpengaruh terhadap pendapatan pemilik bagan.

Selain itu, faktor nilai kapal juga berpengaruh terhadap pendapatan. kapal merupakan aset tetap. Sebagaimana dijelaskan oleh James M. Reeve (2010) aset tetap adalah aset yang bersifat permanen dan berwujud karena memiliki bentuk fisik. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset hingga siap untuk digunakan dihitung sebagai biaya perolehan aset tetap. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2021), Bahwa nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap income nelayan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Lasut et, al (2019), dengan judul Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tuminting Manado. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lasut et, al (2019) adalah sama-sama meneliti pendapatan sebagai variabel dependennya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lasut et, al (2019) antara lain : 1) penelitian ini menambahkan 2 Variabel Independen, yaitu biaya konsumsi dan

nilai kapal; 2) Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah nelayan di Kecamatan Tuminting Manado, jumlah sampel yang diteliti ada 50 responden. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti objek pompong yang ada di Desa Mepar dengan sampel jenuh sebanyak 10.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Biaya Bahan Bakar, Biaya Konsumsi Dan Nilai Kapal Terhadap Pendapatan Pompong Di Desa Mepar”**. Studi kasus ini diangkat pada transportasi laut pompong Desa Mepar, rute Desa Mepar-Tanjung Buton.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa walaupun ada kenaikan harga BBM pemilik pompong tidak menaikkan tarifnya, yang akan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, besarnya biaya konsumsi yang dikeluarkan dan nilai kapal juga akan berpengaruh terhadap pendapatan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya bahan bakar berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar ?
2. Apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar?

3. Apakah nilai kapal berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar?
4. Apakah biaya bahan bakar, biaya konsumsi dan nilai kapal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar ?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada transportasi laut pompong di Desa Mepar.
2. Hanya tekong yang memiliki kapal pompong milik pribadi yang menjadi subjek data dan informasi penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, biaya bahan bakar, biaya konsumsi, dan nilai kapal.
4. Penelitian ini menggunakan pendapatan pompong sebagai variabel dependen.
5. Penelitian ini mengenai pendapatan usaha pompong dengan waktu pengamatan selama 3 minggu di bulan Januari 2023.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui, apakah biaya bahan bakar berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar.
2. Untuk mengetahui, apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar.

3. Untuk mengetahui, apakah nilai kapal berpengaruh terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar.
4. Untuk mengetahui, apakah biaya bahan bakar, biaya konsumsi dan nilai kapal berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan pompong di Desa Mepar.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh biaya bahan bakar, biaya konsumsi dan nilai kapal terhadap pendapatan pompong, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan judul penelitian yang sama.

3. Bagi Tekong Pompong

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan serta pertimbangan lainnya untuk meningkatkan pendapatan pompong.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika berikut digunakan dalam penelitian ini:

**BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dibahas dalam bab ini.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis dibahas dalam bab ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, data dan jenis data, operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel, dan metode analisis data, dibahas dalam bab ini.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan, dibahas dalam bab ini.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, dibahas dalam bab ini.